

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini data yang dianalisis adalah Fasilitas belajar ( $X_1$ ), disiplin belajar ( $X_2$ ) dan Hasil belajar Pengukuran Dasar Survey.(Y). berdasarkan pengolahan data, maka pada bab ini akan dibahas mengenai deskripsi data, tingkat kecenderungan masing-masing variabel, uji persyaratan analisis serta uji hipotesis. Masing-masing pengujian tersebut akan dibahas di bawah ini.

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Tabel 4.1.Data Awal Hasil Penelitian

No	$X_1$	$X_2$	Y
1	62	35	80.00
2	53	36	84.50
3	51	54	83.50
4	48	43	84.00
5	54	36	82.25
6	52	51	90.00
7	61	46	90.00
8	44	38	86.50
9	57	46	84.50
10	48	39	82.50
11	60	42	88.00
12	57	38	87.50
13	59	29	90.50
14	57	48	88.00
15	41	39	82.50
16	41	40	85.00
17	50	34	91.00
18	49	34	82.50
19	62	41	82.00
20	58	40	80.00
21	43	36	86.00
22	43	43	92.00
23	53	33	90.00
24	44	41	81.00
25	56	37	82.50
26	58	36	83.50

No	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y
27	46	34	82.00
28	47	36	86.00
29	50	41	90.50
30	55	35	82.00
31	47	38	82.00
32	57	37	82.00
33	59	40	81.50
34	39	33	83.00
35	43	37	81.50
36	50	34	81.50
37	51	45	84.50
38	54	43	83.50
39	44	47	80.00
40	40	27	87.50
41	60	52	82.50
42	45	35	82.00
43	42	42	81.50
44	55	42	80.00
45	50	44	81.00
46	42	41	86.00
47	40	30	80.00
48	40	36	81.50
49	59	52	87.50
50	44	35	82.00
51	51	40	81.50
52	39	44	79.00
53	51	39	87.00
54	59	55	90.00
55	53	33	87.00
56	42	40	79.50
57	50	39	83.50
58	44	30	82.00
59	55	43	86.70
60	46	35	82.50
61	50	42	88.00
62	51	39	89.00
63	63	52	90.00
64	48	42	83.50

## 1. Fasilitas belajar ( $X_1$ )

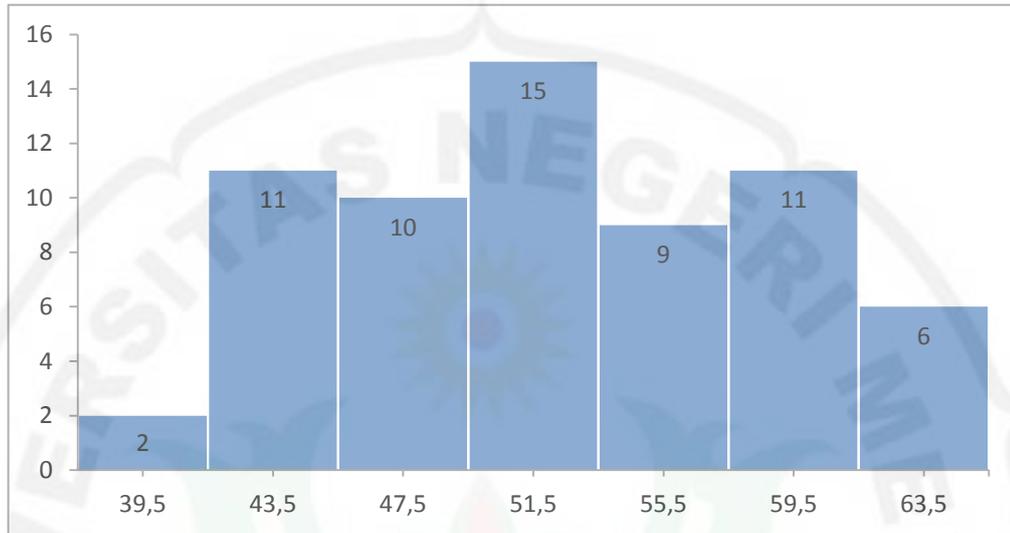
Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 64 mahasiswa terdapat skor tertinggi 63 dan skor terendah 39 dengan rata-rata ( $M$ ) 50,34 dan standar deviasi ( $SD$ ) = 6,79 Untuk membuat distribusi frekuensi data variabel Fasilitas belajar ( $X_1$ ) menggunakan aturan *Sturges*, diperoleh banyak kelas ( $r$ ) = 7, dan panjang kelas = 4, dan dapat dilihat pada Tabel 4.2. berikut. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 3

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas belajar

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	36 – 39	2	3,125%
2	40 – 43	11	17,187%
3	44 – 47	10	15,625%
4	48 – 51	15	23,437%
5	52 -- 55	9	14,062%
6	56 – 59	11	17,187%
7	60 – 63	6	9,375%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Dari Tabel 4.2. dapat diketahui bahwa terdapat 15 responden (23,437%) berada pada rata-rata skor, 23 responden (35,94%) berada di bawah rata-rata skor. Sedangkan di atas rata-rata sebanyak 26 responden (40,62%). Dengan hasil distribusi tersebut dapat digambarkan histogram distribusi skor berdasarkan frekuensi absolute seperti berikut.

Gambar 4.1. Histogram Fasilitas belajar ( $X_1$ )



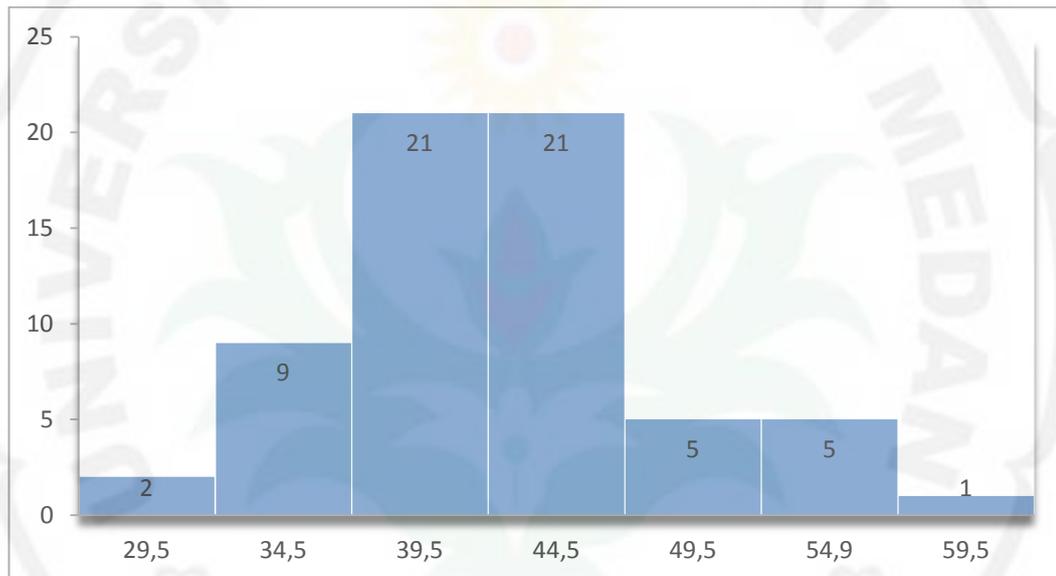
## 2. Disiplin belajar ( $X_2$ )

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 64 mahasiswa terdapat skor tertinggi 55 dan skor terendah 27, dengan rata-rata ( $M$ ) 39,75 dan standar deviasi ( $SD$ ) = 6,06 Untuk membuat distribusi frekuensi data variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) menggunakan aturan *Sturges* diperoleh banyak kelas ( $r$ ) = 7, dan panjang kelas = 5, dan dapat dilihat pada Tabel 4.3. berikut. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 4

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar ( $X_2$ )

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	25 -- 29	2	3.125%
2	30 -- 34	9	14.062%
3	35 -- 39	21	32.812%
4	40 -- 44	21	32.812%
5	45 -- 49	5	7.812%
6	50 -- 54	5	7.812%
7	55 -- 59	1	1.562%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Dari Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa terdapat 21 responden (32,812%) berada pada rata-rata skor, 32 responden (50%) berada di bawah rata-rata skor. Sedangkan di atas rata-rata sebanyak 11 responden (17,187%). Dengan hasil distribusi tersebut dapat digambarkan histogram distribusi skor berdasarkan frekuensi absolute seperti berikut.



Gambar 4.2. Histogram Disiplin Belajar ( $X_2$ )

### 3. Hasil belajar Pengukuran Dasar Survey

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 64 mahasiswa terdapat Nilai tertinggi 94.0 dan skor terendah 73.0, dengan rata-rata ( $M$ ) 83,6 dan standar deviasi ( $SD$ ) = 4,52 Untuk membuat distribusi frekuensi data variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) menggunakan aturan *Sturges* diperoleh banyak kelas ( $r$ ) = 7, dan panjang kelas = 4, dan dapat dilihat ada Tabel 4.3. berikut. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 4

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	70 - 73	1	1.56 %
2	74 - 77	4	6.25 %
3	78 - 81	16	25 %
4	82 - 85	24	37.5 %
5	86 - 89	10	15.63 %
6	90 - 93	8	12.5 %
7	94 - 97	1	1.56 %
Jumlah		64	100 %

Dari Tabel 4.3 dapat dipahami bahwa terdapat 24 responden (37,5%) berada pada rata-rata skor, 21 responden (32,81%) berada di bawah rata-rata skor. Sedangkan di atas rata-rata sebanyak 19 responden (29,69%). Dengan hasil distribusi tersebut dapat digambarkan histogram distribusi skor berdasarkan frekuensi absolute seperti berikut.



Gambar 4.3. Histogram Hasil Belajar (Y)

## B. Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

### 1. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Fasilitas belajar ( $X_1$ )

Untuk mengidentifikasi Tingkat Kecenderungan Fasilitas Belajar ( $X_1$ ) digunakan harga rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan Standart Deviasi ideal ( $SD_i$ ), dengan harga masing-masing  $M_i = 51$  dan  $SD_i = 4$  Tingkat kecenderungan Fasilitas belajar ( $X_1$ ) dapat dilihat pada Tabel 4.3 di bawah ini. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5

Table 4.5. Tingkat Kecenderungan Fasilitas belajar

Kelompok Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
>57	12	18.75%	Tinggi
51 s/d 57	19	29.687%	Cukup
45 s/d 50	15	23.437%	Kurang
<45	18	28.125%	Rendah
Jumlah	64	100%	

Dari tabel di atas tingkat kecenderungan Fasilitas belajar ( $X_1$ ) dapat dideskripsikan menjadi kategori tinggi 12 orang (18,75%), kategori cukup 19 orang (29,687%), kategori kurang 15 orang (23,437%) dan kategori rendah 18 orang (28,125%). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Fasilitas belajar ( $X_1$ ) mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Bangunan fakultas teknik UNIMED cenderung cukup.

### 2. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Disiplin Belajar ( $X_2$ )

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan disiplin belajar ( $X_2$ ) digunakan harga rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan Standart Deviasi ideal ( $SD_i$ ), dengan harga masing-masing  $M_i = 41$  dan  $SD_i = 4,66$  Tingkat kecenderungan disiplin belajar ( $X_2$ ) dapat dilihat pada Tabel 4.4 di bawah ini. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6

Tabel 4.6. Tingkat Kecenderungan Disiplin Belajar ( $X_2$ )

Kelompok Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
>48	6	9.375%	Tinggi
41 s/d 48	20	31.25%	Cukup
34 s/d 40	31	48.437%	Kurang
<34	7	10.937%	Rendah
Jumlah	64	100%	

Dari tabel di atas tingkat kecenderungan disiplin belajar ( $X_2$ ) dapat dideskripsikan menjadi kategori tinggi 6 orang (9,375%), kategori cukup 20 orang (31,25%), kategori kurang 31 orang (48,437%) dan kategori rendah 18 orang (10,937%).. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa disiplin belajar ( $X_2$ ) mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Bangunan fakultas teknik UNIMED cenderung Kurang.

### 3. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Hasil belajar Pengukuran Dasar Survey. (Y)

Untuk mengidentifikasi Tingkat Kecenderungan Hasil belajar Pengukuran Dasar Survey. (Y) digunakan harga rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan Standart Deviasi ideal ( $SD_i$ ), dengan harga masing-masing  $M_i = 6,9$  dan  $SD_i = 0,76$  Tingkat kecenderungan Hasil belajar Pengukuran Dasar Survey. (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.6 di bawah ini. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

Table 4.7. Tingkat Kecenderungan Hasil belajar Pengukuran Dasar Survey.

Kelompok Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
>88.75	9	14.0625	Tinggi
83.5 s/d 88.75	25	39.0625	Cukup
78.25 s/d 83.5	25	39.0625	Kurang
<78.25	5	7.8125	Rendah
Jumlah	64	100%	

Dari tabel di atas tingkat kecenderungan Hasil belajar Pengukuran Dasar Survey. (Y) dapat dideskripsikan menjadi kategori tinggi 9 orang (14.06 %), kategori yang termasuk cukup ada 25 orang (39.06 %) dan kategori kurang ada 25 orang (39.06 %), dan kategori rendah ada 5 orang (7,81%). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Hasil belajar Pengukuran Dasar Survey. (Y) mahasiswa fakultas teknik UNIMED cenderung cukup

### C. Analisis Data

#### 1. Validitas Soal Instrumen pada Variabel Fasilitas Belajar ( $X_1$ )

Tabel 4.8. Validitas Soal Instrumen pada Variabel Fasilitas Belajar ( $X_1$ )

<i>Item-Total Statistics</i>				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Q1	56.4000	88.800	.684	.880
Q2	56.3667	91.689	.503	.886
Q3	56.2667	91.720	.603	.883
Q4	56.3333	92.851	.513	.886
Q5	56.3333	91.678	.489	.887
Q6	55.8000	100.441	.130	.894
Q7	55.8000	92.303	.578	.884
Q8	56.1667	93.316	.482	.887
Q9	56.2333	89.909	.609	.883
Q10	56.2667	95.857	.366	.890
Q11	56.2667	93.168	.462	.887
Q12	56.0000	94.414	.489	.887
Q13	55.8000	95.890	.399	.889
Q14	56.0333	104.240	-.148	.904
Q15	56.0667	92.340	.557	.884
Q16	56.3333	88.023	.779	.877
Q17	56.1333	91.568	.638	.882
Q18	56.4000	88.800	.684	.880
Q19	56.1667	93.316	.482	.887
Q20	56.3667	88.516	.774	.878

Sumber Pengolahan data dengan SPSS 17.00, 2014

Dalam data ini jumlah Responden (n) adalah 30. Maka dengan Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df)=n-2, nilai df didapat 28 dengan r tabel 0,361. Maka nilai r hitung pada kolom correcterd item-total correlation yang dibawah 0,361 maka dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.9. Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel

No. Soal	r Hitung	Syarat	Keterangan
Q1	.684	> 0,361	Valid
Q2	.503	> 0,361	Valid
Q3	.603	> 0,361	Valid
Q4	.513	> 0,361	Valid
Q5	.489	> 0,361	Valid
Q6	.130	< 0,361	Tidak Valid
Q7	.578	> 0,361	Valid
Q8	.482	> 0,361	Valid
Q9	.609	> 0,361	Valid
Q10	.366	> 0,361	Valid
Q11	.462	> 0,361	Valid
Q12	.489	> 0,361	Valid
Q13	.399	> 0,361	Valid
Q14	-.148	< 0,361	Tidak Valid
Q15	.557	> 0,361	Valid
Q16	.779	> 0,361	Valid
Q17	.638	> 0,361	Valid
Q18	.684	> 0,361	Valid
Q19	.482	> 0,361	Valid
Q20	.774	> 0,361	Valid

## 2. Reliabilitas Instrumen Soal Variabel Fasilitas Belajar (X<sub>1</sub>)

Tabel 4.10. Reliabilitas Instrumen Soal Variabel Fasilitas Belajar (X<sub>1</sub>)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	20

Sumber Pengolahan data dengan SPSS 17.00, 2014

Dari perhitungan menggunakan program SPSS maka diperoleh hasil dengan tampilan tabel diatas terlihat nilai Cronbac's Alpha 0,891 atau 89,10% atau lebih dari 0.60 atau 60% artinya instrumen data diatas adalah **reliabel**.

### 3. Validitas Soal Instrumen pada Variabel Disiplin belajar (X2)

Tabel 4.11. Validitas Soal Instrumen pada Variabel Disiplin belajar (X2)

<i>Item-Total Statistics</i>				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Q1	51.4138	125.180	.439	.891
Q2	51.1379	135.695	-.089	.903
Q3	52.1034	117.525	.688	.884
Q4	51.7241	120.993	.513	.889
Q5	51.8966	118.882	.541	.888
Q6	51.1724	132.433	.090	.899
Q7	52.1034	108.810	.807	.878
Q8	51.6897	118.007	.696	.884
Q9	51.3448	125.805	.408	.892
Q10	51.4828	131.187	.125	.899
Q11	51.9655	119.034	.713	.884
Q12	52.1034	117.667	.659	.885
Q13	51.7931	116.241	.796	.881
Q14	51.5862	130.680	.158	.898
Q15	52.0000	118.857	.724	.883
Q16	51.4138	125.180	.439	.891
Q17	51.2759	126.350	.384	.892
Q18	51.6552	118.591	.768	.882
Q19	51.8966	119.739	.557	.888
Q20	52.1034	117.667	.659	.885

Sumber Pengolahan data dengan SPSS 17.00, 2014

Dalam data ini jumlah Responden (n) adalah 30. Maka dengan Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df)=n-2, nilai df didapat 28 dengat r tabel 0,361. Maka

nilai r hitung pada kolom correcterd item-total correlation yang dibawah 0,361 maka dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.12. Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel

No. Soal	r Hitung	Syarat	Keterangan
Q1	.439	> 0,361	Valid
Q2	-.089	< 0,361	Tidak Valid
Q3	.688	> 0,361	Valid
Q4	.513	> 0,361	Valid
Q5	.541	> 0,361	Valid
Q6	.090	< 0,361	Tidak Valid
Q7	.807	> 0,361	Valid
Q8	.696	> 0,361	Valid
Q9	.408	> 0,361	Valid
Q10	.125	< 0,361	Tidak Valid
Q11	.713	> 0,361	Valid
Q12	.659	> 0,361	Valid
Q13	.796	> 0,361	Valid
Q14	.158	< 0,361	Tidak Valid
Q15	.724	> 0,361	Valid
Q16	.439	> 0,361	Valid
Q17	.384	> 0,361	Valid
Q18	.768	> 0,361	Valid
Q19	.557	> 0,361	Valid
Q20	.659	> 0,361	Valid

#### 4. Reliabilitas Instrumen Soal Variabel Disiplin belajar (X2)

Tabel 4.13. Reliabilitas Instrumen Soal Variabel Disiplin belajar (X2)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.894	20

Sumber Pengolahan data dengan SPSS 17.00, 2014

Dari perhitungan menggunakan program SPSS maka diperoleh hasil dengan tampilan tabel diatas terlihat nilai Cronbac's Alpha 0,894 atau 89,40% atau lebih dari 0.60 atau 60% artinya instrumen data diatas adalah **reliabel**.

## 5. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data variabel Y atas  $X_1$  dan Y atas  $X_2$  berasal dari poulasi berdistribusi normal dilakukan uji normalitas. Uji normalitas terhadap data ubahan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan rumus Lilliefors.

Tabel 4.14. Ringkasan Uji Normalitas Variabel Penelitian

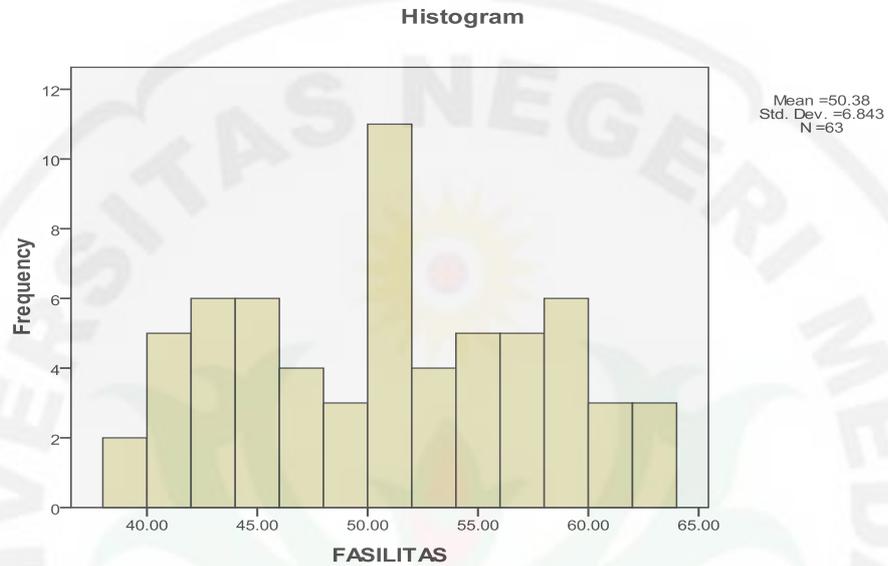
	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Fasilitas	.106	64	.071	.959	64	.032
Disiplin	.093	64	.200	.965	64	.068
Hasil	.119	64	.025	.976	64	.236

a. Lilliefors Significance Correction

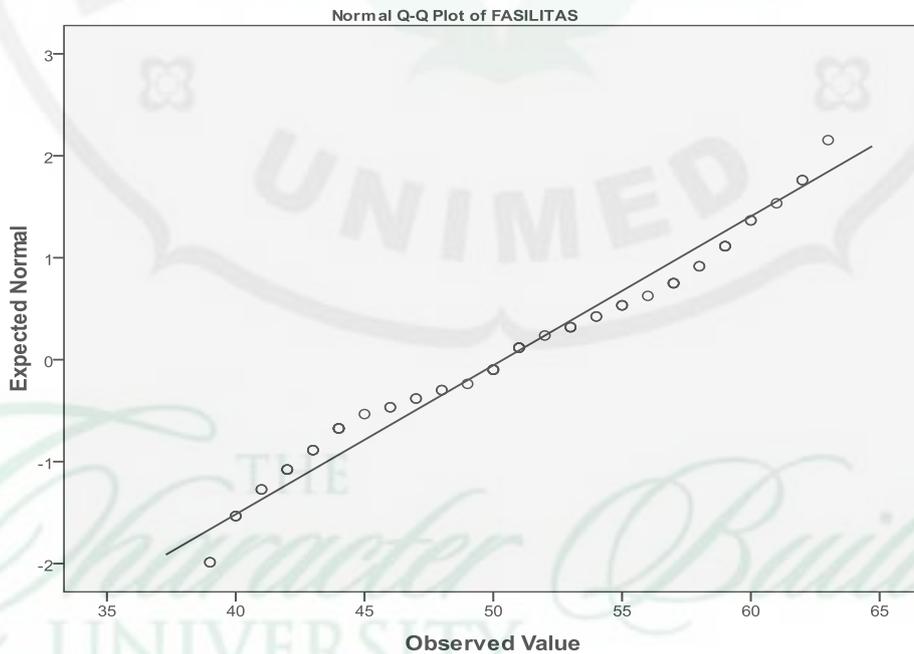
Sumber Pengolahan data dengan SPSS 17.00, 2014

Dari Hasil tabel di atas menunjukkan uji normalitas data variabel X (fasilitas dan disiplin) adalah berdistribusi **normal** karena taraf signifikansi variabel fasilitas belajar sebesar 0,071 dan taraf signifikansi disiplin belajar adalah 0,200, karena syarat suatu data berdistribusi normal adalah taraf signifikansi yang diperoleh harus lebih besar dari taraf signifikansi yang di tentukan yaitu 0,05 (Noor Juliansyah 2011:178). Pengujian dengan SPSS berdasarkan pada uji Kolmogorov-Smirnov. sedangkan untuk variabel hasil belajar **tidak berdistribusi normal** karena lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,025. Dibawah ini terlampir gambar histogram uji normalitas dan gambar dan diagram distribusi uji normalitas varibel Fasilitas belajar ( $X_1$ ), variabel Disiplin Belajar ( $X_2$ ) dan variabel Hasil Belajar Pengukuran Dasar Survey.(Y)

Gambar 4.4. : Histogram untuk uji normalitas varibel Fasilitas belajar ( $X_1$ )

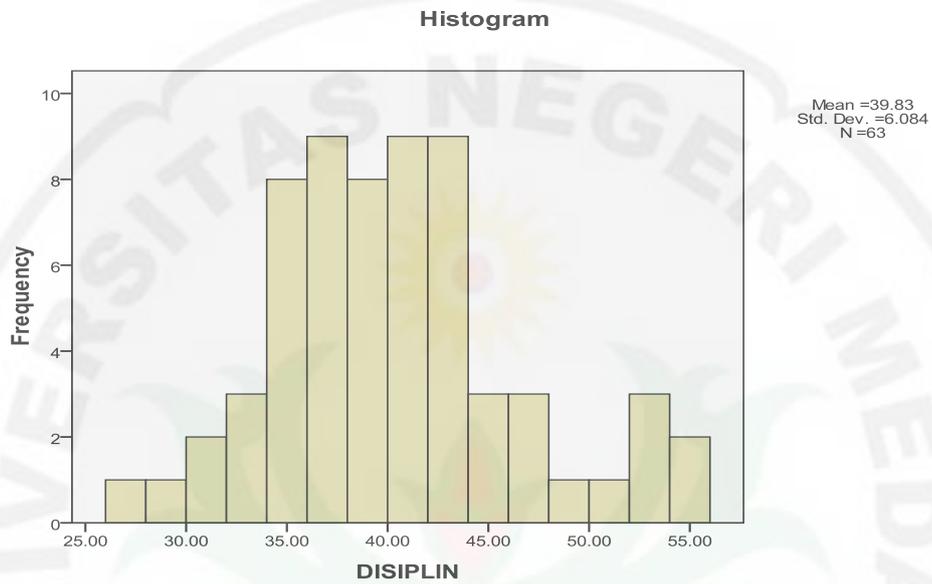


Gambar 4.5. : Diagram distribusi uji normalitas varibel basilitas belajar ( $X_1$ )

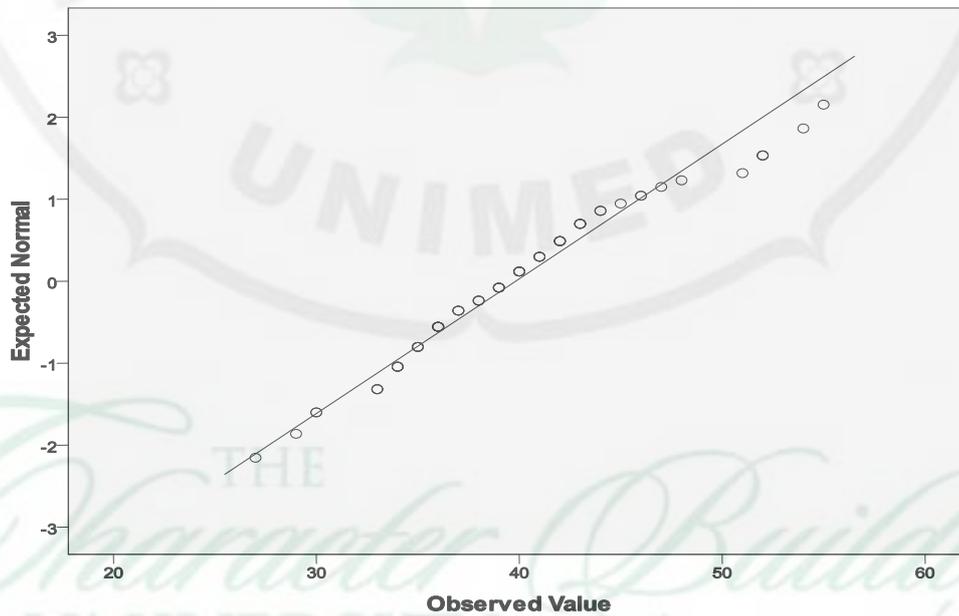


Pada gambar diatas dapat kita lihat bahwa titik-titik normal berada disekitar garis miring, hal itu menandakan bahwa variabel tersebut terdistribusi normal.

Gambar 4.6. : Histogram untuk uji normalitas varibel Disiplin belajar ( $X_2$ )

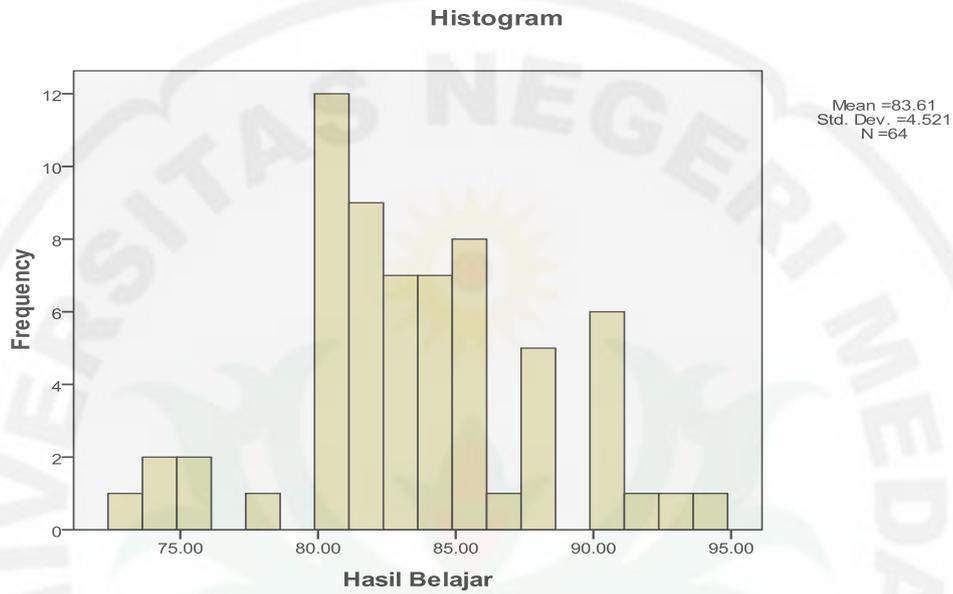


Gambar 4.7. : Diagram distribusi uji normalitas varibel Disiplin belajar ( $X_2$ )

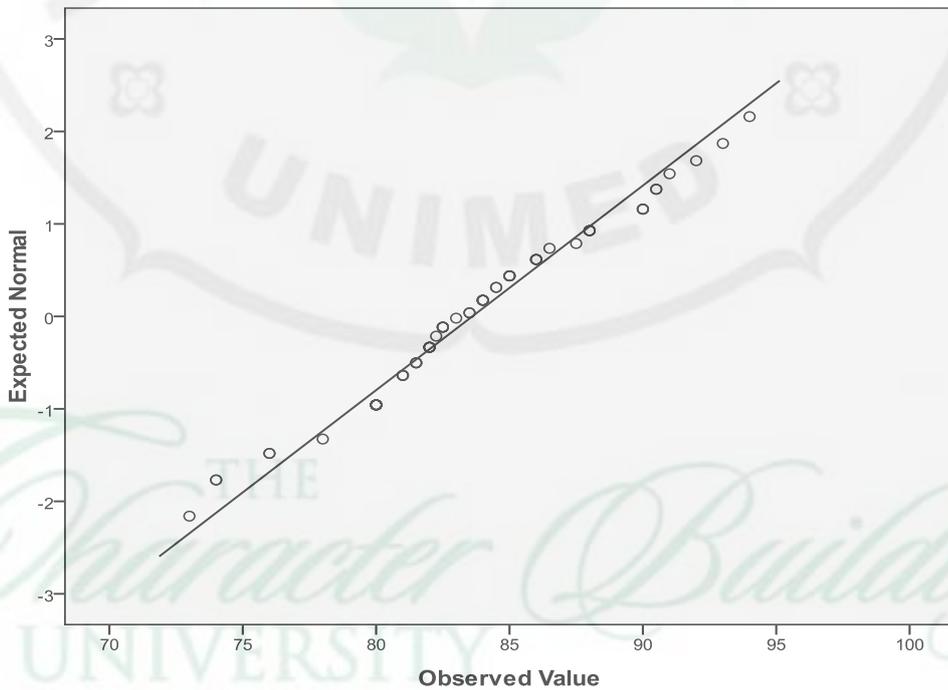


Pada gambar diatas dapat kita lihat bahwa titik-titik normal berada disekitar garis miring, hal itu menandakan bahwa variabel tersebut terdistribusi normal.

Gambar 4.8. : Histogram untuk uji normalitas varibel Hasil belajar (Y)



Gambar 4.9. : Diagram distribusi uji normalitas varibel Hasil belajar (Y)



Pada gambar diatas dapat kita lihat bahwa titik-titik normal tidak berada disekitar garis miring, hal itu menandakan bahwa variabel tersebut tidak terdistribusi normal.

**b. Uji Linieritas**

1) Di bawah ini disajikan analisis kelinieran dan keberartian persamaan regresi Fasilitas Belajar ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar (Y).

Tabel 4.15. Ringkasan analisis kelinieran dan keberartian persamaan regresi Fasilitas Belajar ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar (Y).

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.725	4.264		18.699	.000
	FASILITAS	.077	.084	.116	.918	.362

a. Dependent Variable Hasil Belajar

Sumber Pengolahan data dengan SPSS 17.00, 2014

Model persamaan regresi sederhana yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom Unstandardized Coefficients B. Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi :  $Y = 79,725 + 0,077 X_1$ .

Tabel 4.16. Ringkasan Anova untuk persamaan regresi ( $X_1$ ) terhadap (Y).

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.280	1	17.280	.843	.362 <sup>a</sup>
	Residual	1270.571	62	20.493		
	Total	1287.851	63			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber Pengolahan data dengan SPSS 17.00, 2014

Dari tabel diatas menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,843 dengan taraf signifikansi sebesar 0,362 sedangkan  $F_{tabel}$  adalah 1,00 dengan regresi = 1 dan df = 63 dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5 %. Maka hal ini dapat disimpulkan

bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0.843 < 1,00$ ), dan taraf signifikansi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $0,843 > 0,05$ ) dengan persamaan regresinya adalah  $Y = 79,725 + 0,077 X_1$  adalah **memenuhi kriteria Linieritas** pada taraf signifikansi 5% . Selanjutnya uji keberartian persamaan regresi adalah  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau  $0.116 < 0,242$ , sehingga persamaan regresi diatas adalah **berarti**. Dalam hal ini berarti bahwa variabel Fasilitas dalam penelitian ini berpengaruh terhadap nilai Mahasiswa, dan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Mahasiswa.

**2) Di bawah ini disajikan analisis kelinieran dan keberartian persamaan regresi Disiplin belajar (X<sub>2</sub>) terhadap Hasil Belajar (Y).**

Tabel 4.17. Ringkasan analisis kelinieran dan keberartian persamaan regresi Disiplin Belajar (X<sub>2</sub>) terhadap Hasil Belajar (Y).

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	81.793	3.799		21.532	.000
	DISIPLIN	.046	.094	.061	.483	.631

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber Pengolahan data dengan SPSS 17.00, 2014

Model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom Unstandardized Coefficients B. Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi :  $Y = 81,793 + 0,046 X_2$ . pada hasil perhitungan dengan SPSS maka diperoleh hasil ringkasan analisis yang ditunjukkan dengan tabel yang terlampir pada tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.18. Ringkasan Anova untuk persamaan regresi ( $X_2$ ) terhadap (Y).

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.819	1	4.819	.233	.631 <sup>a</sup>
	Residual	1283.032	62	20.694		
	Total	1287.851	63			

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber Pengolahan data dengan SPSS 17.00, 2014

Dari tabel diatas menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,233 dengan taraf signifikansi sebesar 0,631 sedangkan  $F_{tabel}$  adalah 1,00 dengan regresi = 1 dan  $df = 63$  dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5 %. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,223 < 1,00$ ), dan taraf signifikansi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $0,061 > 0,05$ ) dengan persamaan regresinya adalah  $Y = 81,793 + 0,046X_2$  adalah **memenuhi kriteria Linieritas** pada taraf signifikansi 5% . Selanjutnya uji keberartian persamaan regresi adalah  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau  $0,061 < 0,254$ , sehingga persamaan regresi diatas adalah **berarti**. Dalam hal ini berarti bahwa variabel Disiplin dalam penelitian ini berpengaruh terhadap nilai Mahasiswa, dan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Mahasiswa.

### 3) Analisis Regresi berganda antara fasilitas belajar ( $X_1$ ) dan disiplin belajarn ( $X_2$ ) Terhadap Nilai belajar Mahasiswa (Y)

Tabel 4.19. Ringkasan analisis kelinieran dan keberartian persamaan regresi

*Fasilitas Belajar ( $X_1$ ) dan Disiplin belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y).*

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.308	4.934		16.073	.000
	Disiplin	.017	.101	.023	.172	.864
	Fasilitas	.072	.090	.108	.793	.431

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber Pengolahan data dengan SPSS 17.00, 2014

Dari Tabel di atas di dapat hasil penggunaan metode analisis regresi linier berganda pada penelitian ini, maka diperoleh suatu bentuk persamaan, yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 79,308 + 0,072X_1 + 0,017X_2$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut adalah :

a.  $a = 79,308$  menyatakan bahwa jika fasilitas dan disiplin mahasiswa tetap (tidak mengalami perubahan) maka nilai hasil belajar mahasiswa sebesar 79,308

b.  $b_1 = 0,072$ , menyatakan bahwa jika fasilitas bertambah sebesar 1 poin, maka prestasi belajar mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,072.

Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai disiplin belajar mahasiswa.

c.  $b_2 = 0,017$  menyatakan bahwa jika penambahan disiplin mahasiswa sebesar 1 poin, maka prestasi belajar mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,017. Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai fasilitas belajar.

### c. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini ada tiga hipotesis yang akan diuji. Pengujian dilakukan dengan teknik analisis korelasi yaitu (1) hubungan antara Fasilitas belajar ( $X_1$ ) dengan Hasil belajar Pengukuran Dasar Survey. (Y), (2) hubungan antara Disiplin belajar ( $X_2$ ) dengan Hasil belajar Pengukuran Dasar Survey. (Y) dan (3) hubungan Fasilitas belajar( $X_1$ ) dan Disiplin belajar ( $X_2$ ) dengan Hasil belajar Pengukuran Dasar Survey.(Y).

Dengan Menggunakan Uji -t (Parsial) :

#### 1) Hubungan antara Fasilitas belajar ( $X_1$ ) dengan Hasil belajar Pengukuran Dasar Survey (Y).

Uji hipotesis yang pertama dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program SPSS *versi 17.0 for windows*, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20. Ringkasan uji-t Fasilitas belajar ( $X_1$ ) Terhadap Hasil belajar(Y).

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.725	4.264		18.699	.000
	Fasilitas	.077	.084	.116	.918	.362

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber Pengolahan data dengan SPSS 17.00, 2014

Tabel 4.21. Koefisien determinan ( $R^2$ ) Fasilitas belajar ( $X_1$ ) .

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.116 <sup>a</sup>	.013	-.002	4.52693

a. Predictors: (Constant), Fasilitas belajar

Dari data tabel diatas dapat diambil Rangkuman hasil regresi  $X_1$ -Y

Tabel 4.22. Rangkuman hasil regresi  $X_1$ -Y

Variabel	Harga r dan r <sup>2</sup>			Harga t		Koef	Konst	Ket
	R	r square	r <sub>tabel</sub>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>			
$X_1$ -Y	0,116	0,013	0,242	0,918	1,66	0.077	79,725	Tidak ada hubungan yang positif

Dari data perhitungan diatas menunjukkan bahwa antara "Fasilitas belajar" terhadap "hasil belajar" Tidak ada hubungan positif antara variabel Fasilitas Belajar terhadap hal tersebut ditunjukkan dengan melihat harga t, dimana t hitung (0,918) lebih kecil dari pada harga t table (1,66), sehingga  $H_a$  tidak diterima karena “ Tidak Terdapat Hubungan yang positif antara Fasilitas Belajar hasil belajar pengukuran Dasar Survey”. Koefisien determinasi  $r_{square}$  sebesar 0,013 yang berarti 1,3% perubahan pada variabel Hasil belajar (Y). dapat diterangkan oleh Fasilitas Belajar ( $X_1$ ).

**2) Hubungan antara Disiplin belajar ( $X_2$ ) dengan Hasil belajar Pengukuran Dasar Survey (Y).**

Uji hipotesis yang kedua dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program SPSS *versi 17.0 for windows*, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23. Ringkasan uji-t Disiplin belajar ( $X_2$ ) Terhadap Hasil belajar.(Y).

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.793	3.799		21.532	.000
	Disiplin	.046	.094	.061	.483	.631

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Tabel 4.24. koefisien determinan ( $R^2$ ) Disiplin Belajar ( $X_2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.061 <sup>a</sup>	.004	-.012	4.54907

a. Predictors: (Constant), Disiplin belajar

Sumber Pengolahan data dengan SPSS 17.00, 2014

Dari data tabel diatas dapat diambil Rangkuman hasil regresi  $X_2$ -Y

Tabel 4.25. Rangkuman hasil regresi  $X_2$ -Y

Variabel	Harga r dan r <sup>2</sup>			Harga t		Koef	Konst	Ket
	R	r square	t <sub>tabel</sub>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>			
$X_2$ -Y	0,061	0,04	0,242	0,61	1,66	0,046	81,793	Tidak ada hubungan yang positif

Dari data perhitungan diatas menunjukkan bahwa antara "Disiplin belajar" terhadap "hasil belajar" Tidak ada hubungan positif antara varibel Fasilitas Belajar terhadap hal tersebut ditunjukkan dengan melihat harga t, dimana t hitung (0,61) lebih kecil dari pada harga t table (1,66), sehingga  $H_a$  tidak diterima karena “ Tidak Terdapat Hubungan yang positif antara Fasilitas Belajar hasil belajar pengukuran Dasar Survey”. Koefisien determinasi  $r_{square}$  sebesar 0,04 yang berarti 4% perubahan pada variabel Hasil belajar (Y). dapat diterangkan oleh Fasilitas Belajar ( $X_2$ ).

### 3) Hubungan antara Fasilitas belajar ( $X_1$ ) dan Disiplin belajar ( $X_2$ ) dengan Hasil belajar Pengukuran Dasar Survey (Y).

uji hipotesis yang ketiga dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program SPSS *versi 17.0 for windows*, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.26. Ringkasan uji-t Fasilitas belajar ( $X_1$ ) dan Disiplin belajar ( $X_2$ )

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	79.308	4.934		16.073	.000
Fasilitas belajar	.072	.090	.108	.793	.431
Disiplin belajar	.017	.101	.023	.172	.864

a. Dependent Variable: hasil belajar

Sumber Pengolahan data dengan SPSS 17.00, 2014

Tabel 4.27. koefisien determinan ( $R^2$ ) Disiplin Belajar ( $X_2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.118 <sup>a</sup>	.014	-.018	4.56278

a. Predictors: (Constant), Fasilitas belajar, Disiplin belajar

Tabel 4.28. Ringkasan Anova untuk uji hipotesis ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) terhadap (Y).

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.895	2	8.947	.430	.653 <sup>a</sup>
	Residual	1269.956	61	20.819		
	Total	1287.851	63			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas belajar, Disiplin belajar

b. Dependent Variable: hasil belajar

Dari data tabel diatas dapat diambil Rangkuman hasil regresi  $X_1$ ,  $X_2$  - Y

Tabel 4.29 Rangkuman hasil regresi ganda

$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	Df	Harga F		Keterangan
			Hitung	Tabel	
0,118	0,014	2:64	0,433	3,14	Tidak Terdapat Keberpengaruhan ketiga variabel X terhadap variabel Y

Dari data diatas didapat harga  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,118, artinya fasilitas belajar, dan Disiplin belajar secara bersama-sama tidak memiliki hubungan positif terhadap Hasil belajar. Koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,014 berarti fasilitas belajar, dan Disiplin belajar secara bersama-sama hanya mampu mempengaruhi 1,4% perubahan pada variabel hasil belajar pengukuran dasar survey (Y). Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama tidak berpengaruh, karena hanya mampu mempengaruhi 1,4%, dan 98,6% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar pengukuran dasar survey mahasiswa selain fasilitas belajar, dan Fasilitas belajar secara bersama-sama.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Fasilitas Belajar ( $X_1$ ) dan Disiplin belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil belajar (Y). berdasarkan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 0,433. Jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan df 2:64 sebesar 3,14 pada taraf signifikansi 5% maka  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Fasilitas Belajar ( $X_1$ ) dan Disiplin belajar ( $X_2$ ) bersama-sama terhadap Hasil belajar. Harga koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,118 lebih kecil dari  $r_{tabel}$  0,242 maka dapat disimpulkan hipotesis keempat ( $H_a$ ) ditolak yaitu “ Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara Fasilitas Belajar, dan Disiplin belajar secara bersama-sama terhadap Hasil belajar pengukuran dasar survey.

Persamaan garis regresi pengaruh Fasilitas Belajar, Disiplin belajar secara bersama-sama terhadap Hasil belajar mahasiswa dapat dinyatakan dengan  $Y = 79,308 + 0,072.X_1 + 0,017.X_2$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai

koefisien  $X_1$  sebesar 0,072 yang berarti apabila Fasilitas Belajar ( $X_1$ ) bertambah 1 poin maka Hasil belajar (Y) akan meningkat 0,072 poin dengan asumsi  $X_2$  tetap. Koefisien  $X_2$  sebesar 0,017 yang berarti apabila Disiplin belajar ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka Hasil belajar (Y) akan meningkat 0,072 poin dengan asumsi  $X_1$  tetap.

#### e. Koefisien korelasi

Uji korelasi ini digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan variabel independent terhadap variabel dependen. Korelasi *product moment* digunakan untuk mengukur tingkat keeratan hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y) melalui SPSS.

#### a. fasilitas belajar ( $X_1$ )

Uji koefisien korelasi Variabel ( $X_1$ ) terhadap (Y) dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi sederhana menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0 for windows, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.30. Koefisien korelasi Variabel ( $X_1$ ) terhadap (Y)

Correlations			
		Fasilitas Belajar	Hasil belajar
Fasilitas Belajar	Pearson Correlation	1	.116
	Sig. (2-tailed)		.362
	N	64	64
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.116	1
	Sig. (2-tailed)	.362	
	N	64	64

Sumber Pengolahan data dengan SPSS 17.00, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui angka korelasi fasilitas belajar ( $X_1$ ) dan hasil belajar (Y) adalah sebesar 0,116. Korelasi sebesar 0,116 mempunyai arti bahwa tidak ada hubungan fasilitas belajar ( $X_1$ ) terhadap hasil

belajar (Y) dikernakan  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . atau  $0,116 < 0,242$ . Korelasi fasilitas belajar dan hasil belajar adalah tidak signifikan, karena angka signifikansinya adalah  $0,362 > 0,05$ .

**b. Disiplin belajar (X<sub>2</sub>)**

Uji koefisien korelasi Variabel (X<sub>2</sub>) terhadap (Y) dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi sederhana menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0 for windows, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.31. Koefisien Korelasi Variabel (X<sub>2</sub>) terhadap (Y)

		Correlations	
		Disiplin Belajar	Hasil Belajar
Disiplin Belajar	Pearson Correlation	1	.061
	Sig. (2-tailed)		.631
	N	64	64
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.061	1
	Sig. (2-tailed)	.631	
	N	64	64

Sumber Pengolahan data dengan SPSS 17.00, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui angka korelasi Disiplin belajar (X<sub>2</sub>) dan hasil belajar (Y) adalah sebesar 0.061. Korelasi sebesar 0,061 mempunyai arti bahwa tidak ada hubungan Disiplin belajar (X<sub>2</sub>) dengan hasil belajar (Y) dikernakan  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . atau  $0,061 < 0,242$ . Korelasi Disiplin belajar (X<sub>2</sub>) dan hasil belajar (Y) adalah tidak signifikan, karena angka signifikansi adalah  $0,631 > 0,05$ .

**c. Fasilitas Belajar ( $X_1$ ) Dan Disiplin Belajar ( $X_2$ ) Terhadap Hasil Belajar Pengukuran Dasar Survey (Y)**

Uji koefisien korelasi Variabel ( $X_1$ ) dan variabel ( $X_2$ ) terhadap (Y) dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi ganda menggunakan bantuan program SPSS *versi 17.0 for windows*, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.32. Koefisien Korelasi Variabel ( $X_1$ ) Variabel ( $X_2$ ) terhadap (Y)

Correlations				
		Fasilitas	Disiplin	Hasil
Fasilitas Belajar	Pearson Correlation	1	.351**	.116
	Sig. (2-tailed)		.004	.362
	N	64	64	64
Disiplin Belajar	Pearson Correlation	.351**	1	.061
	Sig. (2-tailed)	.004		.631
	N	64	64	64
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.116	.061	1
	Sig. (2-tailed)	.362	.631	
	N	64	64	64

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Pengolahan data dengan SPSS 17.00, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui angka korelasi fasilitas belajar ( $X_1$ ) dan angka korelasi Disiplin belajar ( $X_2$ ) dan hasil belajar (Y) adalah sebesar 0.116 dan 0.61. Korelasi sebesar 0,061 mempunyai arti bahwa tidak ada hubungan fasilitas belajar ( $X_1$ ) dan hasil belajar (Y). lemah dan searah karena koefisien korelasinya bernilai Positif. Korelasi fasilitas belajar dan hasil belajar adalah **tidak signifikan**, karena angka signifikansi adalah  $0,362 > 0,05$ . dan pada variabel Disiplin belajar ( $X_2$ ) mempunyai arti bahwa tidak ada hubungan Disiplin belajar ( $X_2$ ) dan hasil belajar (Y) lemah dan searah karena koefisien korelasinya

bernilai Positif. Korelasi fasilitas belajar dan hasil belajar adalah **tidak signifikan**, karena angka signifikansi adalah  $0,631 > 0,05$ .

#### **D. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data dan setelah diadakan pengujian, maka secara umum ditemukan Fasilitas belajar ( $X_1$ ) dari mahasiswa Program studi pendidikan teknik bangunan Tahun Ajaran 2013/2014 dikategorikan cenderung **Cukup**. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data dan setelah diadakan pengujian, maka secara umum ditemukan bahwa Disiplin Belajar ( $X_2$ ) dari mahasiswa Program studi pendidikan teknik bangunan Tahun Ajaran 2013/2014 dikategorikan cenderung **Cukup**.

Dari hasil pengujian normalitas maka distribusi data penelitian Fasilitas belajar ( $X_1$ ) dan Disiplin Belajar ( $X_2$ ) berdistribusi **Normal**. Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana ditemukan bahwa persamaan regresi antara Hasil belajar Pengukuran Dasar Survey. (Y) dengan Fasilitas belajar ( $X_1$ ) adalah **Linier** dan setelah diuji menunjukkan bahwa koefisien arah regresi antara Hasil belajar Pengukuran Dasar Survey. (Y) dengan Fasilitas belajar ( $X_1$ ) adalah **Berarti** pada taraf 5%.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana ditemukan bahwa persamaan regresi antara Hasil belajar Pengukuran Dasar Survey. (Y) dengan Disiplin Belajar ( $X_2$ ) adalah **Linier** dan setelah diuji menunjukkan bahwa koefisien arah regresi antara Hasil belajar Pengukuran Dasar Survey. (Y) dengan Disiplin Belajar ( $X_2$ ) adalah **Berarti** pada taraf 5%.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda ditemukan bahwa persamaan regresi ganda antara Hasil belajar Pengukuran Dasar Survey. (Y) dengan Fasilitas

belajar ( $X_1$ ) dan Disiplin Belajar ( $X_2$ ) adalah **linier** dan setelah diuji menunjukkan bahwa koefisien regresi ganda antara Hasil belajar Pengukuran Dasar Survey. (Y) dengan Fasilitas belajar ( $X_1$ ) dan Disiplin Belajar ( $X_2$ ) adalah **berarti** pada taraf 5%.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi antara variable Fasilitas belajar ( $X_1$ ) dengan Hasil belajar Pengukuran Dasar Survey. (Y) adalah 0,116 dan setelah dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf 5% yaitu 0,242 dan telah diuji maka hipotesis yang menyatakan hubungan fasilitas belajar ( $X_1$ ) dan hasil belajar (Y) lemah dan searah karena koefisien korelasinya bernilai Positif. mempunyai arti bahwa **tidak** terdapat hubungan yang positif dan dan tidak signifikan antara Fasilitas belajar dengan Hasil belajar Pengukuran Dasar Survey. Korelasi fasilitas belajar dan hasil belajar adalah tidak signifikan, karena angka signifikansi adalah  $0,362 > 0,05$ ..

Selanjutnya pada hasil perhitungan koefisien korelasi antara variable Disiplin Belajar ( $X_2$ ) dengan Hasil belajar Pengukuran Dasar Survey(Y) adalah 0,061 dan setelah dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf 5% yaitu 0,242 dan telah diuji maka hipotesis yang menyatakan hubungan Disiplin belajar ( $X_2$ ) dan hasil belajar (Y) lemah dan searah karena koefisien korelasinya bernilai Positif. Mempunyai arti bahwa **tidak** terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Disiplin Belajar dengan Hasil belajar Pengukuran Dasar Survey. Korelasi disiplin belajar ( $X_2$ ) dan hasil belajar adalah tidak signifikan, karena angka signifikansi adalah  $0,362 > 0,05$ .

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi ganda secara bersama-sama antara variable Fasilitas belajar ( $X_1$ ) dan Disiplin Belajar ( $X_2$ ) dengan Hasil

belajar Pengukuran Dasar Survey. (Y) adalah 0,118 dan setelah dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf 5% yaitu 0,242 dan telah diuji maka hipotesis yang menyatakan tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara Fasilitas belajar Disiplin Belajar dengan Hasil belajar Pengukuran Dasar Survey. dapat diterima dan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Fasilitas belajar dan semakin tinggi Disiplin Belajar tidak berpengaruh terhadap Hasil belajar Pengukuran Dasar Survey.

#### **E. Pembahasan Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar ( $X_1$ ) dan disiplin belajar ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y). Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut  $Y = 79,308 + 0,077X_1 + 0,017X_2$ , berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel fasilitas belajar ( $X_1$ ) dan disiplin belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y).

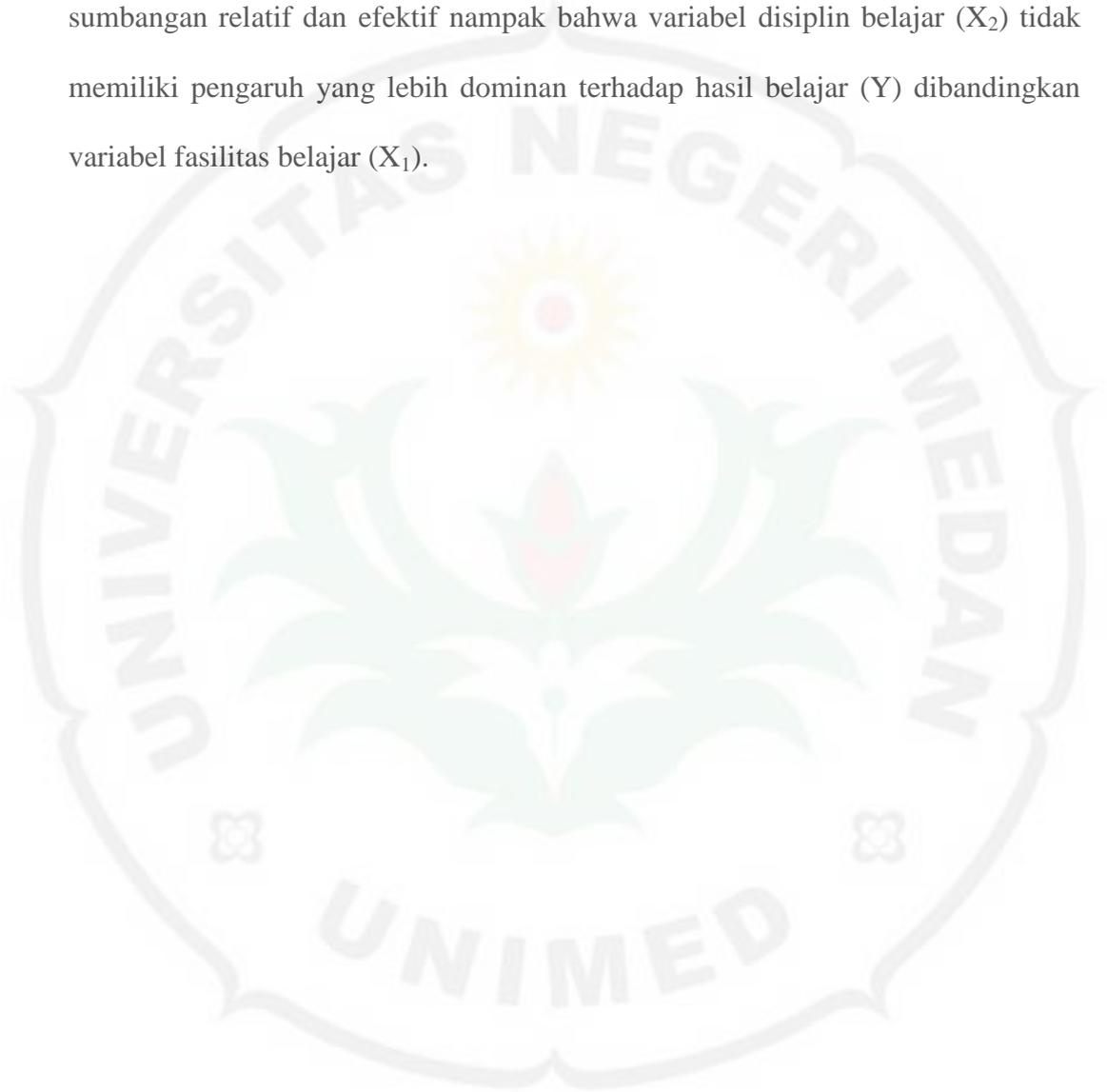
uji hipotesis pertama dan uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel fasilitas belajar ( $X_1$ ) ( $b_1$ ) adalah sebesar 0,077 dan bernilai positif, namun sangat lemah, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel fasilitas belajar ( $X_1$ ) tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y). Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel fasilitas belajar ( $b_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $0,072 < 1,6$  dan nilai signifikansi  $> 0,5$ , yaitu 0,431. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik fasilitas belajar ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar (Y). Disiplin

belajar pada uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) ( $b_2$ ) adalah sebesar 0,046 atau bernilai positif, namun sangat lemah, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y). Berdasarkan uji t untuk variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) ( $b_2$ ) diperoleh t hitung > t tabel, yaitu  $0,61 < 1,6$  dan nilai signifikansi > 0,05, yaitu 0,631. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa walaupun semakin baik disiplin belajar ( $X_2$ ) tidak akan berpengaruh terhadap Hasil belajar pengukur dasar survey (Y).

Dari hasil uji linieritas menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,843 dengan taraf signifikansi sebesar 0,362 sedangkan  $F_{tabel}$  adalah 1,00 dengan  $regression = 1$  dan  $df = 63$  dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5 %. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,843 < 1,00$ ), dan taraf signifikansi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $0,843 > 0,05$ ) dengan persamaan regresinya adalah  $Y = 79,725 + 0,077 X_1$  adalah **memenuhi kriteria Linieritas** pada taraf signifikansi 5% . Selanjutnya uji keberartian persamaan regresi adalah  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau  $0,116 < 0,242$ , sehingga persamaan regresi diatas adalah **berarti**. Dalam hal ini berarti bahwa variabel Fasilitas dalam penelitian ini berpengaruh terhadap nilai Mahasiswa, dan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Mahasiswa.

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,118, yang hal ini berarti hubungan antara fasilitas dan disiplin belajar terhadap hasil belajar Mahasiswa adalah sebesar 11,8%, itu artinya ada tidak hubungan yang cukup berpengaruh antara variabel. Adjusted R square sebesar 0,014 berarti 1,4% peningkatan fasilitas dan disiplin belajar dan sisanya dapat dijelaskan oleh

variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) tidak memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap hasil belajar (Y) dibandingkan variabel fasilitas belajar ( $X_1$ ).



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY